

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan bentuk Eksperimen Semu. Kasiram mendefinisikan penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Paradigma kuantitatif disebut juga dengan paradigma tradisional (traditional), positivis (positivist), eksperimental (experimental), atau empiris (empiricist). Pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Penelitian-penelitian dengan pendekatan deduktif yang bertujuan untuk menguji hipotesis merupakan contoh tipe penelitian yang menggunakan paradigma kuantitatif.<sup>1</sup> Jenis kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian jenis *Quasi Eksperimen Design*. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. *Quasi Experimental Design* digunakan pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian. yang dimana jenis penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Film pendek terhadap minat belajar siswa.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi dan waktu penelitian merupakan wilayah geografis dan kronologis keberadaan populasi penelitian. Kegiatan sampling dilakukan atas populasi yang dibatasi wilayah geografi dan kronologinya. Tempat dan waktu penelitian ditentukan untuk mengetahui batas pemberlakuan generalisasi populasi.<sup>2</sup>

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Cerdas Bangsa Kecamatan Namorambe

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan September 2021

#### **C. Populasi dan Sampel**

1. Populasi

---

<sup>1</sup>*Ibid*, h.9

<sup>2</sup>Purwanto. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Psikologi Pendidikan*,n (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), h.240-241

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan/ingin diteliti. Populasi ini sering juga disebut Universe. Anggota populasi dapat berubah benda hidup maupun benda mati, dimana sifat yang ada padanya dapat diukur atau diamati.<sup>3</sup>

Sugiyono menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Swasta Cerdas Bangsa Kec. Namorambe yang berjumlah siswa dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 1 - Populasi**

| No.          | Kelas   | Jumlah Siswa |
|--------------|---------|--------------|
| 1.           | X IPA 1 | 30 siswa     |
| 2.           | X IPA 2 | 28 siswa     |
| 4            | X IPS 1 | 25 siswa     |
| 5            | X IPS 2 | 25 siswa     |
| <b>TOTAL</b> |         | 108 Siswa    |

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian. tujuan penentuan sampel untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi, suatu reaksi objek penelitian.

Peneliti mengambil sebagian sampel untuk mewakili populasi yang ada untuk mempermudah dalam memperoleh data yang konkrit dan relevan dari sampel yang ada. Dengan teknik *Cluster Random Sampling*, yang dimana sampel ini terdiri dari kelompok dan tidak dilakukan pada semua pelajar tetapi pada sekolah/kelas tertentu. Untuk itu peneliti mengambil sampel pada:

| No. | Kelas   | Jumlah | Keterangan       |
|-----|---------|--------|------------------|
| 1   | X IPS 1 | 25     | Kelas Eksperimen |

<sup>3</sup>Enny Radjab, Andi Jam'an. 2017. *Metodologi Penelitian Bisnis*. (Makassar: Lembaga perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar), h.99

|       |         |          |               |
|-------|---------|----------|---------------|
| 2     | X IPS 2 | 25       | Kelas Kontrol |
| TOTAL |         | 50 Siswa |               |

#### D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan suatu petunjuk bagaimana caranya mengukur suatu variabel dipandang sangat perlu, sebab definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan sifat-sifat didefinisikan yang dapat diamati atau observasi serta dapat diukur. Dalam penelitian yang dilakukan terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent variable*). Sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*independent variable*). Penelitian yang dilakukan memiliki variabel meliputi:

1. Variabel bebas (*independent variabel*)
  - a. Media audio visual film pendek

Dalam dunia pendidikan, media audio visual difungsikan sebagai alat bantu belajar mengajar sehingga fungsi media sebagai peraga bergeser menjadi penyalur pesan atau informasi belajar dari sumber pesan kepenerima pesan. Sasaran utamanya adalah menciptakan suasana belajar yang kondusif. Layanan Audio Visual adalah bagian yang melayani pengguna untuk memanfaatkan koleksi Audio Visual seperti *CD-ROM*, kaset video maupun audio, *mikrofische*, dan peta, disertai dengan sarana pelengkap seperti komputer multimedia, televisi, *video player* [dalam format *beta*, *vhs*, *VCD*, maupun *DVD*], microreader, perangkat audio, dan *slide projector*. Selain itu, layanan Audio Visual juga menyediakan layanan pemutaran film video secara gratis dan rutin yang berkaitan dengan subyek jurusan yang ada di Perguruan Tinggi baik yang diselenggarakan oleh perpustakaan maupun atas permintaan dosen sebagai bagian dari metode pengajarannya.<sup>4</sup>

2. Variabel terikat (*dependent variabel*)
  - a. Minat belajar

Minat belajar pada mata pelajaran Sosiologi adalah kecenderungan hati dengan perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran dengan harapan dapat memahami isi materi

---

<sup>4</sup>Purwono, Joni., Yumini. 2015. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol.2 h.127-144

dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari khususnya terhadap masyarakat. adapun indikator dari minat belajar Sosiologi adalah:

- 1) Adanya keinginan yang kuat untuk belajar Sosiologi
- 2) Perasaan senang belajar Sosiologi
- 3) Bersemangat untuk mengulangi pelajaran Sosiologi
- 4) Siswa ingin lebih mengetahui materi Sosiologi
- 5) Perhatian siswa lebih terfokus dalam penyampaian materi oleh pendidik

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Teknik mencapai hasil maksimal serta untuk memperoleh pengumpulan data, penelitian ini menggunakan alat atau metode pengumpulan data yakni sebagai berikut:

#### **1. Angket (*Quesioner*)**

Angket dapat dipandang sebagai suatu teknik penelitian yang banyak mempunyai kesamaan dengan wawancara, kecuali dalam pelaksanaannya, angket dilaksanakan secara tertulis. Juga angket yaitu alat pengumpulan informasi dengan cara penyampaian sejumlah pernyataan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.<sup>5</sup> Menurut cara penyampaian angket dapat dibedakan dalam bentuk angket langsung atau angket tidak langsung:

- a. Angket Langsung: angket tipe ini disampaikan langsung kepada orang yang diminta informasi tentang dirinya sendiri.
- b. Angket Tidak Langsung: pribadi yang diberi daftar pertanyaan diminta menjawab mengenai kehidupan psikolog orang lain. Ia diminta menceritakan atau menjelaskan keadaan orang lain.

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan jenis angket langsung tertutup dengan bentuk multiple chooise (pilihan ganda).<sup>6</sup>

#### **2. Tes**

Tes merupakan instrumen atau alat untuk mengukur perilaku, atau kinerja seseorang. Alat ukur tersebut berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada masing-masing subjek yang menuntut penemuan tugas-tugas kognitif.

#### **3. Dokumentasi**

---

<sup>5</sup>Nurul Zuriah.2009. *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: BumiAksara), h.182

<sup>6</sup>Sugiono. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta), h. 93

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa bukubuku,majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lain sebagainya.<sup>7</sup> Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data pendukung seperti keadaan guru, staf, dan karyawan, keadaan siswa, denah lokasi, dan struktur organisasi yang berkaitan dengan sekolah.

#### 4. Metode Observasi

yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.<sup>8</sup>

### F. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.<sup>9</sup>

Kisi-kisi Instrumen Penelitian. Dalam perencanaan instrument, maka terlebih dahulu perlu menyusun kisi-kisi instrument setiap variabel dengan membuat tabel spesifikasi penyusunan kisi-kisi instrument berdasarkan definisi oprasional variabel yang diambil dari kajian teoritik. Adapun kisi-kisi Instrument penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 2 - Kisi-kisi Instrumen**

| Variabel penelitian | Indikator | Butir Soal | Jumlah |
|---------------------|-----------|------------|--------|
|                     |           |            |        |

<sup>7</sup>Edi Kusnadi. 2011. *Metodolgi Penelitian*, (Metro, Ramayana Press), h.98

<sup>8</sup>Sugiono op cit, h. 73

<sup>9</sup>Nur Ahmadi Bi Rahmani.2016. *Metode Penelitian Ekonomi* (Medan: FEBI UIN-SU Press), h.51

|  |   |                                    |                   |
|--|---|------------------------------------|-------------------|
| <p>Variabel terikat (Y)</p> <p>Minat belajar Sosiologi</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya keinginan kuat untuk belajar Sosiologi, Perasaan senang belajar Sosiologi, Perhatian siswa lebih terfokus pada apa yang disampaikan oleh pendidik</li> <li>- Bersemangat untuk mengulangi pelajaran, Siswa lebih mengetahui materi Sosiologi</li> </ul> | <p>1,2,3,4,5</p> <p>6,7,8,9,10</p> | <p>5</p> <p>5</p> |
| <p>Variabel bebas (x)</p> <p>Penggunaan film pendek</p>    | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kualitas penggunaan film pendek sesuai materi dan minat siswa dalam belajar</li> <li>- Penggunaan film pendek sesuai dengan waktu mengajar, Kesesuaian media audio visual dengan karakteristik siswa</li> </ul>  | <p>1,2,3,4,5</p> <p>6,7,8,9,10</p> | <p>5</p> <p>5</p> |
| <p>Jumlah</p>  |   |                                    | <p>20</p>         |

### 1. Uji coba instrumen

#### a. validalitas instrumen

Validitas adalah “sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukuran”. Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Untuk mengetahui validitas tiap item soal, maka penulis menggunakan tehnik korelasi product moman yang digunakan oleh person dengan rumus :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- $r$  : koefisien korelasi Pearson
- $N$  : banyak pasangan nilai X dan Y
- $\sum XY$  : jumlah dari hasil kali nilai X dan nilai Y
- $\sum X$  : jumlah nilai X
- $\sum Y$  : jumlah nilai Y
- $\sum X^2$  : jumlah dari kuadrat nilai X
- $\sum Y^2$  : jumlah dari kuadrat nilai Y

#### b. Reliabilitas Instrumen

Realibilitas adalah “sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.” Adapun rumus yang digunakan adalah Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach karena instrumen penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat. Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :

$$r_{ac} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

- $r_{ac}$  = koefisien reliabilitas alpha cronbach
- $k$  = banyak butir/item pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$  = jumlah/total varians per-butir/item pertanyaan
- $\sigma_t^2$  = jumlah atau total varians

### G. Teknik Analisa Data



Teknik analisis data merupakan proses atau upaya pengolahan data yang diperoleh dari hasil wawancara, angket/kuisisioner catatan lapangan dan dokumentasi, menjadi sebuah informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah di mengerti dan berguna untuk solusi suatu permasalahan, khususnya yang berhubungan dengan penelitian. Dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun oranglain.

### 1. Menghitung rata-rata skor

Menghitung rata-rata skor dapat dicari pada rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

### 2. Menghitung Standar Deviasi

Standar deviasi dapat dicari dengan rumus:<sup>10</sup>

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

### 3. Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas skor tes pada masing-masing kelompok digunakan uji normalitas Kolmogorov Smirnov dengan software SPSS 20.dengan cara melihat penyebaran datanya. Jika pada tabel tes of normality dengan menggunakan KolmogorovSmirnov nilai sig >  $\alpha = 0,05$ , maka berdistribusi normal. Dasar Pengambilan Keputusan:

- 1) Jika nilai Sig > 0,05, maka nilai residual berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Sig < 0,05, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

### 4. Uji Homogenitas

Untuk uji homogenitas dilakukan untuk dua kelompok perlakuan menggunakan Uji Fisher (Uji-F) dengan software SPSS 20. Kemudian nilai Fhitung dikonsultasikan dengan Ftabel (0,05). Bila Fhitung < Ftabel maka dapat dinyatakan antar kelompok homogen pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

### 5. Uji Hipotesis

Perhitungan uji-t dalam penelitian ini dilakukan dengan software SPSS 20, dengan rumus Analyze, Compare Means-Independent T-test. Hasil Uji t dilibatkan pada Kolom t-

---

<sup>10</sup> Harun Sitompul dan Muhammad Ardansyah . 2017. *Statistika Pendidikan Teori dan Cara Pehitungan* , Medan: Perdana Publishing,hal.71



test for Equality of Means jika nilai Sig(2-tailed) $<\alpha=0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Berikut berupa dasar pengambilan keputusan berdasarkan Kriteria Pengujian, berikut ini:

- 1) Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$  artinya signifikan.
- 2) Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka terima  $H_0$  artinya tidak signifikan.

Dan juga dapat dilihat berdasarkan kriteria pengujian. Berikut merupakan kriteria pengujian ialah :

- 1) Jika nilai sig(2-tailed)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2) Jika nilai sig(2-tailed)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## **H. Prosedur Penelitian**

1. Guru membuka pembelajaran seperti biasa dan menjelaskan materi yang akan disampaikan
2. Guru mulai menayangkan Film Pendek mengenai materi apa yang akan dibahas
3. Peserta didik menonton dan memahami apa yang telah ditampilkan dikelas dengan menggunakan infocus didepan kelas
4. Setelah selesai menonton guru dan siswa berdiskusi bersama mengenai apa yang telah ditampilkan didepan kelas
5. Guru dan siswa saling bertanya mengenai materi yang ditampilkan dan melakukan evaluasi.